

MANULIFE DANA EKUITAS INDONESIA CHINA - USD

JAN 2026

Tujuan Investasi

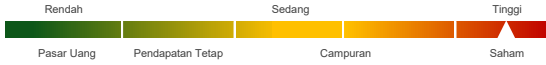
Bertujuan untuk menghasilkan kenaikan nilai modal melalui investasi jangka menengah hingga jangka panjang pada saham-saham yang tercatat di Indonesia dan/atau saham-saham perusahaan yang tercatat di bursa efek Hong Kong yang memperoleh sebagian besar pendapatannya dari Cina.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	: 12 May 10
Harga Peluncuran	: USD 0.1141
Jumlah Dana Kelolaan	: USD 9,010,901.14
Jumlah Unit Penyertaan	: 67,330,713.36
Nilai Aktiva Bersih / Unit ⁽¹⁾	: USD 0.1338
Mata Uang	: USD
Jenis Dana	: Saham
Valuasi	: Harian
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Biaya Jasa Pengelolaan MI	: 2.50%
Kode Bloomberg	: MLLDECU IJ
Manajer Investasi	: PT Manulife Aset Manajemen Indonesia

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.



Alokasi

Saham	: 80 - 100 %
Pasar Uang	: 0 - 20 %

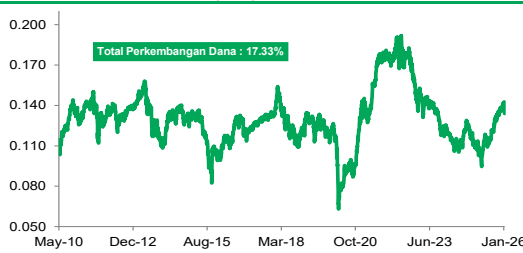
Portofolio

Saham Indonesia	: 80.98%
Saham China	: 16.42%
Pasar Uang	: 2.60%

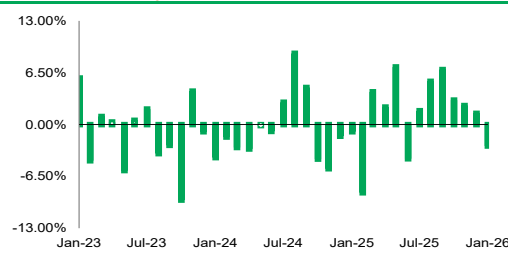
Keterangan

- 1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).
- 2) Parameter yang digunakan adalah 85% IHSG + 15% Hang Seng Mainland 25 Index dalam Dolar AS.
- 3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).
- 4) Nilai Aktiva Bersih/Unit sudah memperhitungkan biaya-biaya, diantaranya biaya yang terkait dengan transaksi dan penyelesaian transaksi serta administrasi dan pencatatan.

Kinerja Sejak Diluncurkan



Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir



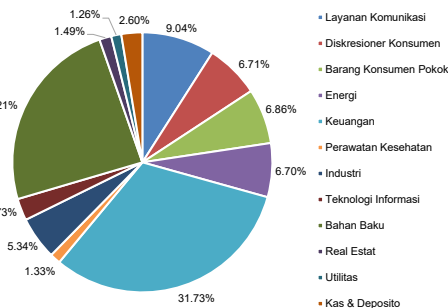
Kinerja Dana

Kinerja dalam USD per (30/01/26)									Kinerja Tahunan								
	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn ¹⁾	5 Thn ¹⁾	Sejak Diluncurkan ¹⁾		2025	2024	2023	2022	2021	2020	2019	2018
MDEIC (in USD)	-2.69%	1.02%	17.35%	-2.69%	19.20%	-3.89%	0.42%	1.02%	MDEIC (in USD)	21.39%	-8.28%	-13.28%	-18.70%	38.05%	2.94%	3.43%	-14.00%
PM ²⁾	-2.68%	1.39%	9.43%	-2.68%	16.62%	4.66%	3.49%	2.90%	PM ²⁾	19.83%	-1.84%	4.10%	-5.48%	4.51%	-5.26%	7.47%	-9.77%

Kepemilikan Terbesar* & Sektor Alokasi³⁾

Deposito - Bank Tabungan Negara	Saham - Mayora Indah Tbk PT
Saham - Alamtri Resources Indonesia Tbk PT	Saham - Merdeka Copper Gold Tbk PT
Saham - Alibaba Group Holding Ltd	Saham - Panin Financial Tbk PT
Saham - Aneka Tambang Tbk	Saham - Perusahaan Gas Negara Tbk PT
Saham - Archi Indonesia Tbk PT	Saham - Telkom Indonesia Persero Tbk PT
Saham - Astra International Tbk PT	Saham - Tencent Holdings Ltd
Saham - Bank Central Asia Tbk PT	Saham - United Tractors Tbk PT
Saham - Bank Mandiri Persero Tbk PT	Saham - Vale Indonesia Tbk PT
Saham - Bank Negara Indonesia Persero Tbk PT	Saham - Xiaomi Corp
Saham - Bank of China Ltd	
Saham - Bank Pan Indonesia Tbk PT	
Saham - Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk PT	
Saham - Barito Pacific Tbk PT	
Saham - Bumi Resources Minerals Tbk PT	
Saham - BYD Co Ltd	
Saham - Ganfeng Lithium Group Co Ltd	
Saham - Impack Pratama Industri Tbk PT	
Saham - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk PT	
Saham - Indofood Sukses Makmur Tbk PT	

*Non Afiliasi



Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham melemah di bulan Januari dibayangi oleh dinamika pasar global dan domestik yang tinggi. Risiko geopolitik meningkat merespon kabar operasi militer AS untuk menangkap Presiden Venezuela Maduro. Selain itu Presiden Trump juga mengancam tarif terhadap beberapa negara Uni Eropa yang menentang rencana AS untuk akuisisi Greenland. Pasar juga dibayangi oleh kekhawatiran terhadap independensi The Fed setelah pemerintah AS memulai investigasi terhadap Fed Chair Jerome Powell terkait renovasi kantor pusat The Fed. Di domestik, pasar dibayangi oleh kekhawatiran terhadap postur fiskal APBN 2026 yang agresif, terutama setelah realisasi defisit fiskal 2025 yang lebih lebar dari target. Pemerintah melaporkan defisit APBN 2025 mencapai IDR 695.1 triliun atau 2.92% dari PDB, melebihi target 2.78%. MSCI membekukan sementara penyesuaian saham Indonesia dalam perhitungan indeksnya, menyoroti kurangnya transparansi data kepemilikan saham, yang menyebabkan koreksi pasar menjelang akhir bulan. MSCI mengindikasikan potensi penurunan bobot Indonesia atau perubahan klasifikasi dari emerging markets menjadi frontier markets yang dapat memicu keluarnya dana asing. Alokasi portofolio pada sektor utilities memberikan atribusi positif terhadap kinerja, sementara alokasi pada sektor material memberikan atribusi negatif.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada konsumen individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan dengan jumlah hampir mencapai 11,000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di lebih dari 30 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani sekitar 2 juta nasabah di Indonesia.

PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk informasi lebih lengkap mengenai Manulife Indonesia, kunjungi akun resmi kami di Facebook, Twitter, Instagram, YouTube, dan www.manulife.co.id.